

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA  
KEBAKARAN BAGI ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**ERNA**

**NIM. 2286207036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2026**

## ABSTRAK

### **Erna, 2026 : Pengembangan Modul Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Anak Usia Dini**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran guna menanamkan sikap tanggap bencana bagi anak usia dini. Pendidikan kebencanaan sejak dini sangat penting untuk membangun kesiapsiagaan dan respons yang tepat saat menghadapi situasi darurat. Namun, masih terbatasnya media pembelajaran yang secara khusus membahas mitigasi bencana kebakaran di lembaga PAUD serta rendahnya pemahaman anak menjadi kendala dalam mengajarkan kesiapsiagaan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Hasil validasi digunakan untuk melihat kelayakan modul pembelajaran yang dikembangkan. Kelayakan modul ini berdasarkan penilaian dosen ahli bahasa dan ahli di bidang PAUD menunjukkan hasil yang sangat positif. Penilaian dari ahli bahasa dan ahli bidang PAUD menyatakan bahwa modul ini berada pada kategori "Sangat Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul ini dikembangkan dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan anak melalui pendekatan visual dan praktik langsung. Hasil uji keefektifan melalui analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan anak. Hasil lembar observasi *pre-test* pada kelompok perlakuan menunjukkan persentase sebesar 40,07% dengan kategori "Belum Berkembang". Setelah diberikan intervensi, hasil *post-test* meningkat menjadi 75,07% dengan kategori "Berkembang Sesuai Harapan". Dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran ini efektif dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang sikap tanggap saat terjadi bencana kebakaran.

**Kata Kunci:** Modul Pembelajaran, Mitigasi, Kebakaran, Anak Usia Dini.

## **ABSTRACT**

### ***Erna, 2026 : Development of Fire Disaster Mitigation Learning Modules for Early Childhood***

*This study aims to develop a fire disaster mitigation learning module to instill disaster responsiveness in early childhood. Disaster education from an early age is crucial for building preparedness and appropriate responses when facing emergency situations. However, the limited availability of learning media specifically discussing fire disaster mitigation in early childhood education (PAUD) institutions and the low level of children's understanding are obstacles in teaching such preparedness. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Validation results were used to determine the feasibility of the developed learning module. The feasibility of this module, based on the assessment of linguistic experts and early childhood education experts, showed very positive results. Assessments from both linguistic and PAUD experts stated that this module is in the "Highly Feasible" category for use in learning. This module was developed by adapting to the developmental characteristics of children through visual approaches and direct practice. The effectiveness test results through data analysis showed a significant increase in children's knowledge. The results of the pre-test observation in the treatment group showed a percentage of 40.07%, categorized as "Not Yet Developed." After the intervention, the post-test results increased to 75.07%, categorized as "Developing as Expected." It can be concluded that this fire disaster mitigation learning module is effective in providing children with an understanding of responsive attitudes during a fire disaster.*

**Keywords:** *Learning Module, Mitigation, Fire, Early Childhood.*

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MITIGASI  
BENCANA KEBAKARAN BAGI ANAK USIA DINI  
Nama : Erna  
NIM : 2286207036  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

DISETUJUI,

Pembimbing I



(Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd)

NIDN. 1007039001

DIKETAHUI,

Dekan FADIKSI  
Universitas Lancang Kuning

Ketua Program Studi PG-PAUD



(Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed)

NIDN. 1010037901



(Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd)

NIDN. 1007039001

## LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

### PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN BAGI ANAK USIA DINI


Telah diseminarkan pada tanggal 24 Februari 2026

DISETUJUI,

Penguji 1: Reswita, S.Pd., M.Pd

(  )

Penguji 2: Azlin Atika Putri, S.Pd., M.Pd

(  )

Penguji 3: Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd

(  )

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, dengan judul: Pengembangan Modul Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Anak usia Dini di TK Khalifah Pekanbaru, TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru dan Tk Negeri 5 Pekanbaru adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan Dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar Pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak bersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Erna

NIM. 2286207036

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Anak Usia Dini". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Dosen kaprodi sekaligus dosen pembimbing skripsi, ibu Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Dedikasi dan perhatian beliau dalam membimbing penulis menjadi salah satu faktor utama yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, kesabaran, dan dukungan yang telah diberikan.
- 2) Dosen penguji 1 dan penguji 2, ibu Reswita, S.Pd., M.Pd dan ibu Azlin Atika Putri S.Pd., M.Pd yang telah memberikan perhatian, arahan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3) Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Ibu Dr.Herlinawati, S.S., M.Ed yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
- 4) Para Dosen Program Studi PG PAUD, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang menjadi dasar dalam penelitian ini.
- 5) Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Untuk

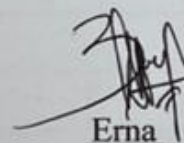
ayah Sarman dan Ibu Siti Wahyuningsih sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus, ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan penulis selama menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Lancang Kuning. Kebahagiaan dan rasa bangga ayah dan ibu menjadi tujuan utama hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan ayah dan ibu baik didunia maupun diakhirat, Amiin.

- 6) Untuk abang dan kakak saya, Hendra dan Winda Sari yang menjadi salah satu sumber motivasi, selalu memberikan dukungan, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti. Terimakasih sudah menjadi abang dan kakak yang bisa dibanggakan.
- 7) Yang tersayang adikku Erni dan Bayu Syaputra yang selalu menghibur, memberikan semangat, memberikan motivasi selama ini sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- 8) Seluruh keluarga tercinta yang namanya tidak bisa penulis sebutkan persatu-satu, terimakasih selalu mengiringi langkah kecil yang penulis jalani, uluran tangan, pelukan hangat dan doa tulus yang hadir disepanjang proses ini. Terimakasih atas tawa, canda dan bahu yang menguatkan dalam proses yang penuh tantangan ini.
- 9) Temen terbaik saya di jenjang perkuliahan, Syharah Febriyan Winda Utami yang telah berjuang sejak awal kuliah, menemani setiap proses dari awal hingga akhir, memberikan dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah. Begadang bareng, stres bareng, repot bareng, gila bareng dan sakit bareng. Terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
- 10) Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri, Erna. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri. Terimakasih karena tetap jujur pada rasa takut, tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah,

melainkan keinginan untuk tetap bergerak. Terimakasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang uda kamu mulai. Terimakasih telah mempercayai bahwa setiap usaha tidak akan sia-sia. Semoga skripsi ini menjadi langkah awal menuju pintu-pintu baru yang lebih luas dan penuh cahaya.

Selama menempuh studi peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti berharap dapat memperoleh saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan dimasa akan datang. Peneliti berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan dan menginspirasi bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 24 Februari 2026



Erna

NIM : 2286207036

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Defenisi Operasional .....	7
a. Modul Pembelajaran .....	7
b. Mitigasi Bencana .....	7
E. Tujuan .....	7
a. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
a. Manfaat Teoritis .....	8
b. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Modul Pembelajaran .....	9
a. Pengertian Modul Pembelajaran .....	9
b. Manfaat Modul Pembelajaran .....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Modul Pembelajaran .....	16
B. Mitigasi Bencana .....	17
a. Pengertian Mitigasi Bencana .....	17
b. Mitigasi Bencana Kebakaran .....	19
C. Penelitian Relevan .....	23

D. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Subjek Penelitian .....	30
a. Populasi .....	30
b. Sampel .....	30
D. Parameter Penelitian .....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	31
a. Teknik Pengumpulan Data .....	31
b. Instrumen Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	40
a. Analisis Data Kualitatif (Kelayakan) .....	40
b. Analisis Data Kuantitatif (Keefektifan) .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
a. Tahap <i>Analysis</i> (Analisis).....	45
b. Tahap <i>Design</i> (Desain) .....	55
c. Tahap <i>Development</i> (Hasil Uji Kelayakan) .....	64
d. Tahap <i>Implementation</i> (Hasil Uji Keefektifan).....	93
e. Tahap <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	111
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	115
a. Pengembangan Modul Pembelajaran .....	115
b. Kelayakan Modul Pembelajaran .....	117
c. Keefektifan Modul Pembelajaran .....	118
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator & Sub Indikator Pembelajaran .....	20
Tabel 3.1 Bagan Prosedur Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Lembar Observasi Anak .....	33
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara .....	35
Tabel 3.4 Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	36
Tabel 3.5 Lembar Validasi Bidang PAUD .....	38
Tabel 3.6 Persentase Kelayakan .....	41
Tabel 3.7 Uji Keefektifan .....	43
Tabel 3.8 Persentase Lembar Observasi .....	44
Tabel 4.1 Indikator & Sub Indikator .....	53
Tabel 4.2 Perancangan Modul Pembelajaran .....	58
Tabel 4.3 Persentase Kelayakan .....	59
Tabel 4.4 Ahli Bahasa .....	60
Tabel 4.5 Ahli Bidang PAUD .....	62
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	65
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bidang PAUD .....	68
Tabel 4.8 Draft Awal Produk .....	71
Tabel 4.9 Draft 1 Produk .....	72
Tabel 4.10 Draft Final Produk .....	80
Tabel 4.11 Kegiatan Penelitian .....	94
Tabel 4.12 Hasil <i>Pre-Test</i> Pada Kelompok Kecil .....	96
Tabel 4.13 Hasil <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Kecil .....	97
Tabel 4.14 Hasil <i>Pre-Test</i> Pada kelompok Besar .....	99
Tabel 4.15 Hasil <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Besar .....	101
Tabel 4.16 Hasil <i>Pre-Test</i> Pada Kelompok Perlakuan .....	104
Tabel 4.17 Hasil <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Perlakuan .....	106
Table 4.18 Hasil Uji Normalitas .....	110

Tabel 4.19 Hasil <i>Uji Paired Sample Test</i> .....	111
Tabel 4.20 Masukan Dan Saran Ahli Bahasa .....	112
Tabel 4.21 Masukan Dan Saran Ahli Bidang PAUD .....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara Guru .....	5
Gambar 2.1 Desain Cover Awal Modul Pembelajaran .....	14
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 3.1 Konsep ADDIE .....	28
Gambar 4.1 Diagram Persentase Materi Mitigasi .....	46
Gambar 4.2 Diagram Persentase Tingkat Kebutuhan Modul .....	47
Gambar 4.3 Diagram Persentase Materi Pengenalan Bahaya Api .....	47
Gambar 4.4 Diagram Persentase Alur Bencana Kebakaran .....	48
Gambar 4.5 Diagram Persentase Metode Pembelajaran .....	49
Gambar 4.6 Wawancara Guru .....	51
Gambar 4.7 Sketsa Ilustrasi .....	58
Gambar 4.8 Dokumentasi Ahli Bahasa .....	66
Gambar 4.9 Dokumentasi Ahli Bidang PAUD .....	69
Gambar 4.10 Dokumentasi Implementasi Kelompok Kecil .....	95
Gambar 4.11 Dokumentasi Implementasi Kelompok Besar .....	99
Gambar 4.12 Dokumentasi Implementasi Kelompok Perlakuan .....	104
Gambar 4.13 Diagram Perbandingan Hasil <i>Pre-test Dan Post-Test</i> .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 IZIN RISET .....	130
LAMPIRAN 2 BALASAN SURAT .....	134
LAMPIRAN 3 SURAT PERNYATAAN DAN LEMBAR VALIDASI AHLI ..	137
LAMPIRAN 4 RPPH.....	144
LAMPIRAN 5 LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI .....	153
LAMPIRAN 6 LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK .....	156
LAMPIRAN 7 WAWANCARA GURU .....	162
LAMPIRAN 8 PERBANDINGAN <i>PRE-TEST</i> DAN <i>POST-TEST</i> .....	163
LAMPIRAN 9 UJI NORMALITAS .....	164
LAMPIRAN 10 UJI PAIRED SAMPEL .....	164
LAMPIRAN 11 ANGKET GURU .....	165
LAMPIRAN 12 MODUL PEMBELAJARAN .....	168
LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI VALIDASI AHLI .....	177
LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI RISET .....	178
LAMPIRAN 15 DOKUMENTASI PENELITIAN .....	178
LAMPIRAN 16 DRAF ICEV-MIA.....	186
LAMPIRAN 17 DRAF SURAT PENCATATAN CIPTAAN .....	187

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Istilah modul berasal dari dunia teknologi, yaitu alat ukur yang lengkap dan merupakan bagian dari program yang mampu mengukur tujuan tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa modul pembelajaran adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis sesuai kurikulum yang ada dan dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan seorang guru. Modul mencakup tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, aktivitas peserta didik, serta evaluasi. Modul pembelajaran yang disusun terstruktur dapat membantu pendidik untuk merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar secara fokus dan efektif (Famulaqih & Lukman, 2024).

Modul pembelajaran yang digunakan di lembaga PAUD umumnya bersifat tematik dan terpadu. Materi pembelajaran yang ada disusun berdasarkan tema-tema kontekstual dengan kehidupan sehari-hari anak. Tema-tema tersebut dipilih dengan tujuan memfasilitasi proses belajar anak secara holistik dan menyenangkan. Kekurangan dari modul tersebut tidak terdapat edukasi mitigasi bencana. Penerapan edukasi bencana selama ini masih belum sepenuhnya dilakukan. Penerapan edukasi ini berbeda-beda tergantung pada tingkat kesadaran, sumber daya yang tersedia, dan kebijakan di sekolah atau lembaga pendidikan.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul pembelajaran sangat efektif dalam mengenalkan konsep bencana di PAUD. Melalui modul pembelajaran yang digunakan oleh pendidik anak belajar tentang jenis-jenis bencana, cara pencegahannya, dan dampaknya (Irawan dkk, 2023). Peran pendidik PAUD dan keluarga sebagai lingkungan terdekat bagi anak sangat penting dalam memberikan pendidikan awal serta mengedukasi anak tentang keselamatan diri dari bencana. Edukasi ini tidak cukup hanya melalui pembacaan cerita, tetapi harus disertai dengan praktik. Mengingat dunia anak adalah bermain,

mitigasi bencana dipraktikkan melalui kegiatan yang menyerupai permainan sehingga membuat anak-anak tertarik dan menganggapnya sebagai aktivitas yang menyenangkan.

Pemanfaatan modul pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari anak usia dini tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan media dalam bentuk digital maupun non digital. Modul pembelajaran digital maupun non digital dapat menjadi sarana yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan aksesibilitas informasi bagi anak usia dini. Modul pembelajaran yang dirancang secara menarik, kontekstual, dan sesuai tahap perkembangan anak dianggap sebagai media yang efektif untuk pembelajaran terutama dalam meningkatkan pemahaman anak mengenai mitigasi bencana. Modul pembelajaran mitigasi bencana berbasis digital dapat diakses melalui berbagai perangkat dan disimpan, sehingga memudahkan untuk dibawa dan dibaca kapan saja serta di mana saja. Modul pembelajaran mitigasi bencana dalam bentuk cetak juga tetap bermanfaat dan tidak memerlukan perangkat atau koneksi internet untuk diakses.

Mitigasi bencana dalam modul pembelajaran memberikan dimensi yang lebih dekat dengan kehidupan anak-anak. Mitigasi bencana adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi risiko bencana, yang didefinisikan sebagai kemungkinan bahaya atau prediksi kerusakan dan kematian yang muncul dari hubungan antara bencana dan kerentanan (Maulana & Andriansyah, 2024). Langkah pencegahan dipandang lebih penting dibandingkan dengan penanganan setelah bencana terjadi. Tindakan pencegahan yang tepat dapat meminimalkan dampak bencana.

Bencana yang harus mendapatkan perhatian khusus adalah bencana kebakaran, karena dampak yang ditimbulkan sangat cepat dirasakan (Finali dkk, 2020). Bencana kebakaran sering kali terjadi dilingkungan sekitar, baik itu disengaja oleh orang yang tidak bertanggung jawab atau bahkan dari kelalaian kita sendiri. Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan (DPKP) Kota Pekanbaru mencatat sebanyak 105 kebakaran terjadi sejak tahun 2023. Kebakaran paling banyak terjadi pada bangunan dan rumah.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa kebakaran termasuk dalam jenis bencana alam dan bencana non-alam, tergantung pada penyebab terjadinya. Kebakaran adalah api yang tidak terkendali yang menyebar dan menimbulkan kerugian. Kerugian yang diakibatkan oleh kebakaran mencakup hilangnya nyawa, kerugian materi, penurunan produktivitas, gangguan bisnis, serta kerugian social (Asiri, 2020). Salah satu penyebab sering terjadinya kebakaran adalah anak-anak yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan kurangnya pengawasan orang tua ketika anak sedang bermain. Ketika anak bermain mereka akan terus mengeksplorasi dunia mereka, terutama saat anak bermain api atau kembang api yang menurut mereka itu menarik dan mengasikkan, mereka tidak mengetahui bahaya jika bermain api dan akibat yang terjadi ketika mereka salah dalam menggunakan dan memainkannya.

Sikap anak usia dini selama ini dalam menghadapi bencana cenderung lebih banyak menangis, panik, ketakutan, lalu mencari orang tuanya. Pendidikan keselamatan untuk menanamkan kesiapsiagaan anak dalam menghadapi resiko bencana sangat diperlukan melalui program yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah dilembaga PAUD. Pengetahuan dan kemampuan anak dalam memahami langkah awal penyelamatan diri, dapat meminimalisir korban saat terjadi bencana.

Upaya untuk mengedukasi anak usia dini mengenai cara mencegah dan mengatasi kebakaran bisa dilakukan dengan menjelaskan tindakan apa yang tidak boleh dilakukan untuk mencegah kebakaran, mempersiapkan diri sebelum kebakaran terjadi, saat kebakaran berlangsung, alat apa saja yang biasa digunakan dalam memadamkan api serta evakuasi dan relokasi setelah kebakaran terjadi. Tindakan yang tidak boleh dilakukan anak untuk mencegah terjadinya kebakaran yaitu bermain api, menggunakan peralatan listrik seperti kompor dan setrika, memainkan atau memasukkan benda-benda ke dalam kabel atau stop kontak, meninggalkan alat elektronik dalam keadaan menyala, bermain kembang api, menyimpan benda yang mudah terbakar di dekat kompor atau api, menggunakan korek api atau lilin, dan menggunakan peralatan masak didapur. Setelah

mengetahui tindakan yang tidak boleh dilakukan anak, selanjutnya penjelasan mengenai persiapan anak sebelum terjadi kebakaran.

Persiapan anak sebelum terjadi kebakaran anak perlu dipersiapkan dengan beberapa tindakan pencegahan dan pengetahuan dasar tentang prosedur darurat. Mengetahui pintu keluar disekolah maupun dirumah yang aman untuk dilalui, mengetahui tempat berkumpul yang aman dari bahaya, melakukan latihan sikap tanggap saat terjadi kebakaran, mengetahui cara menghubungi layanan darurat atau pemadam kebakaran, memahami bunyi alarm jika terjadi kebakaran, menyediakan kit darurat seperti masker, obat dan mengajarkan anak agar tidak panik lalu mengikuti prosedur. Setelah mengetahui persiapan anak sebelum terjadi kebakaran, selanjutnya langkah yang dilakukan anak saat terjadi kebakaran.

Langkah yang dilakukan anak saat terjadi kebakaran yaitu memberitahu orang terdekat mereka jika terjadi kebakaran, meninggalkan bangunan yang terbakar secepatnyaa melalui pintu darurat, menutup hidung dan mulut agar tidak terhirup asap, merangkak dibawah asap, menuju titik berkumpul, tetap tenang dan menunggu bantuan, tidak kembali masuk kedalam bangunan yang terbakar, dan mencari bantuan jika terjebak. Setelah mengetahui langkah yang dilakukan saat terjadi kebakaran, anak juga perlu belajar cara untuk memadamkan api kecil seperti kertas yang terbakar, atau percikan api. Anak usia dini perlu memahami mereka tidak boleh berusaha memadamkan api kebakaran dan selalu mengutamakan menjaga keselamatan mereka. Memadamkan api dalam dalam situasi kebakaran lebih baik dilakukan oleh orang dewasa atau pemadam kebakaran. Anak boleh mengetahui apa saja alat yang biasa digunakan dalam memadamkan api.

Alat-alat yang biasa digunakan adalah alat pemadam api ringan (APAR), air, pasir atau tanah dan cairan pemadam api. alat-alat pemadam api harus dilakukan dengan hati-hati dan hanya oleh orang yang terlatih. Anak-anak usia dini sebaiknya diajarkan untuk mengenali bahaya kebakaran, mengikuti prosedur evakuasi, dan mencari bantuan dari orang dewasa atau petugas pemadam kebakaran jika terjadi kebakaran. Setelah kebakaran selesai dan situasinya aman, anak-anak perlu mengikuti langkah-langkah berikut untuk memastikan

keselamatan mereka, menunggu intruksi dan tetap berada di titik kumpul, mengikuti prosedur evakuasi lanjutan, memeriksakan kesehatan, pemulihan emosional, menghindari area bahaya, dan bertemu dengan orang tua. Memberikan perhatian dan dukungan yang tepat setelah kebakaran, anak-anak akan merasa lebih tenang dan aman, serta siap menghadapi situasi darurat lainnya di masa depan.



**Gambar 1.1 Wawancara Guru**

Berdasarkan Fenomena di lapangan, pada saat wawancara awal kepada Kepala Sekolah dan Pendidik TK Negeri 5 Pekanbaru mengenai Modul Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran didapatkan bahwa tidak ada modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran di TK tersebut. Melainkan hanya ada RPPH dengan tema lain seperti tema keluargaku, lingkungan sekolah, dan profesi. Kepala sekolah dan Pendidik menjelaskan bahwa hanya ada penjelasan secara sederhana mengenai bencana kebakaran kepada anak dan pernah diadakan kunjungan ke pemadam kebakaran dan anak belajar cara memadamkan api disana.

Hasil observasi awal kepada anak didik TK Negeri 5 Pekanbaru ditemukan sebagian besar anak-anak belum memahami resiko dari kebakaran, dan cara bersikap ketika melihat api yang besar. Persepsi anak-anak terhadap api sangat terbatas mereka menganggap bencana merupakan sesuatu yang menarik. Anak-anak terlihat bingung ketika ditanya apa yang harus mereka lakukan ketika terjadi kebakaran. Sebagian anak menjawab lari dan teriak. Kepala sekolah TK Negeri 5 Pekanbaru sangat mendukung adanya modul pembelajaran mitigasi bencana

kebakaran di Lembaga PAUD. Karena menurutnya, Modul ini sangat penting untuk diterapkan di lembaga PAUD. Sebagai referensi untuk para pendidik jika ingin melaksanakan program mengenai mitigasi bencana terutama kebakaran.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Negeri 5 Pekanbaru. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN BAGI ANAK USIA DINI”**. Peneliti berharap dapat menghasilkan dan megembangkan produk berupa modul pembelajaran yang layak, dan efektif. Hal ini bertujuan agar kedepannya pendidik mendapatkan bekal serta modal dari modul yang telah peneliti buat. Peneliti juga berharap modul mitigasi bencana ini dapat digunakan secara maksimal oleh para pendidik guna meningkatkan kesiapsiagaan anak usia dini terhadap bencana. Adanya pendekatan yang konsisten dan inovatif, diharapkan pendidik dapat membantu anak untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan mitigasi bencana.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini ?
2. Bagaimana Kelayakan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini ?
3. Bagaimana Keefektifan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini ?

## **C. Batasan Masalah**

Dengan fokus yang jelas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran mitigasi bencana bagi anak usia dini.

## **D. Defenisi Operasional**

Berdasarkan judul penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

### **a. Modul Pembelajaran**

Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan terstruktur, baik dalam bentuk digital maupun non digital, yang digunakan oleh pendidik PAUD sebagai panduan, pedoman, rencana dan materi kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. Modul pembelajaran ini memiliki materi lengkap, petunjuk, latihan, dan penilaian yang dirancang untuk memberikan bantuan kepada anak agar memahami konsep atau keterampilan tertentu.

### **b. Mitigasi Bencana**

Mitigasi bencana adalah rangkaian langkah yang diambil untuk mengurangi risiko dan dampak dari bencana. Mitigasi bencana ini bisa berdampak pada manusia, lingkungan, maupun kekayaan. Mitigasi bencana melibatkan edukasi dan pembiasaan sejak usia dini melalui kegiatan bermain, cerita, dan simulasi. Tujuan dari mitigasi bencana ini adalah untuk membekali anak dengan pemahaman dasar tentang bencana kebakaran dan mengajarkan sikap serta tindakan yang tepat saat menghadapi bencana kebakaran.

## **E. Tujuan**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini.
3. Untuk mengetahui bagaimana keefektifan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran anak usia dini.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- a) Diharapkan dapat memperkaya pemahaman baru bagi peneliti lain yang akan melakukan studi terkait keefektifan pengembangan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini.
- b) Dapat menambah wawasan baru khususnya terhadap kelayakan pengembangan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran yang dirancang bagi anak usia dini.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Peneliti**

Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya pada kelayakan pengembangan modul kegiatan pembelajaran mitigasi bencana kebakaran untuk anak usia dini.

#### **b) Bagi Siswa**

Agar anak dapat mengetahui dalam menyelesaikan masalah melalui pengembangan modul pembelajaran mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini.

#### **c) Bagi Pendidik**

- (a) Dapat meningkatkan pemahaman tentang memilih pengembangan modul pembelajaran dengan efektif dan layak dalam pembelajaran mitigasi bencana kebakaran yang dirancang bagi anak usia dini.
- (b) Meningkatkan pemahaman dan semangat orang tua dalam mendukung pertumbuhan anak yang lebih efektif dan penuh kreativitas.

## **BAB V PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan Modul Pembelajaran Mitigasi Bencana kebakaran untuk anak usia dini menggunakan model ADDIE maka dapat disimpulkan :

1. Pengembangan modul pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Word, Canva dan situs pembuat barcode dengan menggunakan model ADDIE ini menggunakan 5 tahap yaitu, *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*.
2. Hasil kelayakan media modul pembelajaran ini berdasarkan penilaian ahli Bahasa dan ahli bidang PAUD secara keseluruhan aspek mendapatkan persentase dari dosen ahli Bahasa 80 %, dan penilaian dari dosen ahli bidang PAUD 86,36 %. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran dari aspek keseluruhan berdasarkan presentase penilaian kelayakan berada pada kategori layak untuk digunakan.
3. Hasil keefektifan dengan melakukan uji coba dan hasil *Pre-Test* dan *Post-test* yang didapat dari TK Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang anak, untuk menguji efektivitas media modul dalam meningkatkan pengenalan mitigasi bencana kebakaran. Hasil pretest dan *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan anak, dengan nilai  $0,001 < 0,005$ . Peningkatan pemahaman anak sebesar 75,07% menunjukkan bahwa media modul pembelajaran ini efektif dalam mengenalkan pemahaman anak tentang mitigasi bencana kebakaran bagi anak usia dini.

#### **B. Saran**

Beberapa saran dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian antara lain:

##### 2. Bagi pembaca

Semoga skripsi ini dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai referensi untuk pembaca nantinya. Pembaca diharapkan dapat memahami dan

menerapkan mitigasi bencana jika terjadi kebakaran. Anak-anak sebagai target utama modul ini diharapkan mampu mengenali bahaya kebakaran dan mengetahui cara menyelamatkan diri. Orang tua atau pendamping dapat menggunakan modul ini sebagai media edukatif untuk mengajarkan kesiapsiagaan bencana secara interaktif.

2. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah perlu memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya edukasi mitigasi bencana kebakaran. Sekolah dapat mengintegrasikan modul ini ke dalam program literasi dan pendidikan kebencanaan agar siswa lebih siap menghadapi situasi darurat. Kepala sekolah dapat mengadakan simulasi kebakaran secara berkala dengan menggunakan materi dari modul ini sebagai panduan pembelajaran. Dapat bekerja sama dengan pemadam kebakaran atau BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) untuk memberikan edukasi langsung kepada siswa.

3. Bagi guru

Guru harus lebih kreatif dalam menghasilkan atau membuat media pembelajaran mengingat masa anak usia dini ini adalah masa konkrit. Selain itu pendidik juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Guru dapat menggunakan modul ini sebagai bahan ajar terkait keselamatan dan mitigasi bencana. Bisa mengadakan diskusi kelas atau kegiatan membaca bersama untuk meningkatkan pemahaman anak tentang tindakan sebelum terjadi kebakaran, saat terjadi kebakaran dan sesudah terjadi kebakaran.

4. Bagi penulis

Bagi Penulis hendaknya hasil produk ini dikembangkan lagi sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Z., & Nazirah, A. (2025). Pengembangan dan pemanfaatan media cetak: modul, handout, dan LKS non cetak: program video dan bahan ajar berbantuan komputer dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 72–83.
- Ashari, N., & Palintan, T. A. (2020). Modul Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Kelas Inklusi. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 3(1), 213–217.
- Asiri, L. (2020). Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buton. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(2), 28–40. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v3i2.843>
- Atmojo, M. E. (2020). Pendidikan Dini Mitigasi Bencana. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.6475>
- Buyung, R, A. (2022). ANALISIS PENYEBAB KEBAKARAN PEMASYARAKATAN KELAS I TANGERANG DI LEMBAGA Abdul. *JURNAL KOMUNIKASI HUKUM*, 8, 436–441. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>
- Cecilia, C., & Imelda, E. (2023). *PENGEMBANGAN MODUL AJAR DI PAUD SKB JAKARTA BARAT materi yang hendak diajarkan dan mengetahui tujuan pembelajaran di tiap tema . Dengan adanya sumber dari buku-buku , internet , serta kreativitas dan lembar aktivitas siswa sebelumnya . Selain*. 1(1), 86–92.
- Cinantya, C., Wahyudi, M. D., & Maimunah, M. (2021). Development of Flood Disaster Mitigation Learning Model in Early Childhood Education. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 195–202. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i2.38849>

- Fadhli, A. (2019). *Mitigasi Bencana*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Falera, A. (2021). *Pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak bagi Guru PAUD*. 1(2), 155–163. [anafalera@gmail.com](mailto:anafalera@gmail.com)%0AAbstrak
- Famulaqih & Lukman. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 01–12. <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>
- Fauzi, M., Miladan, N., & Utomo, R. P. (2021). Analisis efektivitas mitigasi bencana kebakaran di Kota Surakarta. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 16(2), 156. <https://doi.org/10.20961/region.v16i2.25772>
- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., & Aziz, H. (2022). *Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun*. 6(2), 719–727. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.789>
- Hanum, R. A., Mirawati, I., Karimah, K. El, Komunikasi, F. I., & Padjadjaran, U. (2023). *Mengembangkan Pesan Whatsapp tentang Edukasi Mindful Parenting dengan Prinsip Cognitive Theory of Multimedia Learning Developing Whatsapp messages about mindful parenting education using Cognitive Theory of Multimedia Learning principles*. 4(01), 75–90.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Hkmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Indrayati, Nur, Yuliana, N., & Mulyaningsih. (2025). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KECEMASAN KARYAWAN PABRIK TAHU DENGAN KESIAPSIAGAAN BENCANA KEBAKARAN DI DESA TEGUHAN SRAGEN Niken Yuliana Nur Indrawati 1 , Mulyaningsih 2 1,2. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 3(4), 915–925.

<https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH>

- Irawan, B., Sarkani, S., & Indarto, K. (2023). Mitigasi Bencana Kebakaran Kawasan Perkotaan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(4), 476. <https://doi.org/10.31258/jkp.v14i4.8312>
- Irawan, I., Subiakto, Y., & Kustiawan, B. (2022). Manajemen Mitigasi Bencana Pada Pendidikan Anak Usia Dini untuk Mengurangi Risiko Bencana Gempa Bumi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 609–615. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.609-615>
- Istiqomah, & Sudarmilah, E. (2019). Game Edukasi Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berbasis Android. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.37802/joti.v1i1.11>
- Junaedah, J., Thalib, S. B., & Ahmad, M. A. (2020). The Outdoor Learning Modules Based on Traditional Games in Improving Prosocial Behaviour of Early Childhood. *International Education Studies*, 13(10), 88. <https://doi.org/10.5539/ies.v13n10p88>
- Jusuf H. & Sobari, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Untuk Mendukung Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO*, 2(1), 33–38.
- Khairun, D. Y., Hakim, I. Al, & Abadi, R. F. (2021). Pengembangan pedoman observasi anak berkesulitan membaca (dyslexia). *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.30870/unik.v6i1.11877>
- Manaf, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Modul. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 139–147. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.376>
- Marfuah, U., Sunardi, D., & Dewi, A. P. (n.d.). *Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur*. 7–16. <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.7-16>

- Mauludiyah, F., Nurani, Y., & Hikmah, H. (2023). Penggunaan Buku Cerita Digital untuk Mengenalkan Mitigasi Bencana Kebakaran Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.68>
- Mochsin, S., Kebakaran, L., Manusia, S. D., Kebakaran, P., Bidang, P., Kebakaran, P., Bidang, S. P., & Hindia, S. (n.d.). *Peran bidang pemadam kebakaran*.
- Murray, J. (2023). *What is the purpose of education ? A context for early childhood education*. 9760. <https://doi.org/10.1080/09669760.2023.2238399>
- Nainggolan, Manddimpu, A., & Daeli Adventrianis. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran Alon. *Journal of Psychology: Human Light | IAKN Manado*, 2, 31–47.
- Nur, A., Jannah, B., Hidayat, M. N., & Husain, M. A. (2021). *Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Tentang Perizinan UMKM Guna Meningkatkan Kesadaran Akan Pentingnya Perizinan Usaha* *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 0085(Bpkm 2020), 9–24.
- Oksa, S., & Soenarto, S. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek Untuk Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 99–111. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27280>
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49–55. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8203>
- Pamitasari, R., & Sartika Dwi Indah. (2025). PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, 17(7). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Reza, M., Psi, S., & Si, M. (n.d.). *PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN*

*KEGIATAN PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA KEBAKARAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN Ayu Cahya Nasrullah. 1–12.*

- Runfeng, Z., Yongfeng, Z., Jiangyi, C., & Peng, S. (2025). Pengembangan Modul Ajar Steam Mengenal Ayam Dalam Media Sensorial Untuk PAUD 1. *44*(1).
- Salsabila, R. Y., & Muqowim. (2024). *KORELASI ANTARA TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME LEV VYGOTSKY DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*. *4*(3), 813–827. 23204011058@student.uin-suka.ac.id1, muqowim@uin-suka.ac.id2
- Sari, N., Dayurni, P., & Nur, M. (2023). Pengembangan Edu-Game dalam Meningkatkan Kesadaran Mitigasi Bencana untuk Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 555–567. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.352>
- Sari, U. A., Yasri, H. L., & Arumawan, M. M. (2020). *Sosialisasi mitigasi bencana banjir melalui pendidikan kebencanaan berbasis kearifan lokal*. *4*(4), 3–7.
- Suciati, R. D., Mahardhani, A. J., & Kristiana, D. (2022). Mitigasi Bencana Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *10*(2), 123–129. <https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.4811>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujinah, Pujaanti, E. A., & Isnah, E. S. (2023). Development of Digital Comics as a Source of Disaster Mitigation Education: A Case Study on Building Resilience among Youth. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, *9*(3), 133–141. <https://doi.org/10.32601/ejal.903012>
- Taufan Maulana, A., & Andriansyah, A. (2024). Mitigasi Bencana di Indonesia. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(10), 3996–4012. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1213>

- Putri, T. N., Anwar, R. N., & Afifah, D.R (2024). Efektivitas Modul Ajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 137–145. <https://doi.org/10.62005/joecie.v3i1.108>
- Wahyuni, S., & Efastri, S. M. (2023). Mitigasi Bencana Hidrologi Banjir Untuk Anak Usia Dini Di Tk Negeri Pembina Kampar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 1597–1601. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i6.16917>
- Wekke, I. (2022). *MITIGASI BENCANA*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Wekke, I. S. (2022). *MITIGASI BENCANA*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Witasari, R. (2024). *Belajar dan Pembelajaran dari Perspektif Teori Kognitif , Behaviorisme Konstruktivisme dan Sosiokultural Rinesti Witasari kognitif , emosional , dan lingkungan . Proses ini tidak hanya berkaitan dengan penyerapan membangun pengetahuan mereka sendiri melal.* 3(2), 257–268. <https://doi.org/10.37680/basic.v3i2.5764>
- Yuniarti, I., Karma, I. N., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 691–697. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.318>